

IDENTIFIKASI PENGGUNAAN MEDIA ONLINE DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA MAHASISWA

Ida Ayu Made Wedasuwari¹, Hilda Samuel², Mareta Dwi Setianingrum³,
Salsa Rizkia Nurlaela⁴

^{1,2,3}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mahasaraswati Denpasar,

⁴Universitas Negeri Semarang

dayuweda@unmas.ac.id

WA: 081236359891

Artikel Info

Received : 20 Des 2023
Reviwe : 2 Maret 2023
Accepted : 6 April 2023
Published : 30 April 2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui media online yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan metode survei. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi yang meliputi triangulasi sumber, triangulasi waktu, dan triangulasi teknik. Hasil penelitian ini menunjukkan media sosial yang digunakan mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah 100% mahasiswa menggunakan *whatsapp*, *instagram* sebanyak 15,4%, *youtube* sebanyak 46,2%, *line* sebanyak 7,7%, *twitter* dan *facebook* sebanyak 0%. Media digital yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa adalah *zoom* dan *google meet* yaitu dengan persentase 76,9%; *classroom* dan *google drive* sebanyak 69,2%; *gmail* sebanyak 61,5%; *google* sebanyak 53,8%; dan perpustakaan online dengan persentase 7,7%. Penelitian ini berimplikasi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan teknologi baik itu media digital maupun media sosial.

Kata Kunci : media online, pembelajaran, bahasa Indonesia

Abstrack

This study aims to determine online media that can be used in learning Indonesian. This research is a qualitative descriptive study. The data collection method in this study was carried out by survey method. Data analysis used in this research is triangulation which includes source triangulation, time triangulation, and technique triangulation. The results of this study indicate that the social media used by students in learning Indonesian is

100% of students using WhatsApp, 15.4% Instagram, 46.2% YouTube, 7.7% line, 0% Twitter and Facebook. The digital media most used by students are zoom and google meet with a percentage of 76.9%; classroom and google drive as much as 69.2%; gmail as much as 61.5%; google as much as 53.8%; and online libraries with a percentage of 7.7%. This research has implications for learning Indonesian using technology, both digital media and social media.

Keywords: *online media, learning, Indonesian language*

A. PENDAHULUAN

Penggunaan internet di era digital saat ini terus mengalami peningkatan. Peningkatan penggunaan internet dipengaruhi beberapa faktor, salah satunya yaitu kebutuhan pengguna akan kemudahan dan efisiensi dalam beraktivitas. Masyarakat menggunakan internet dengan tujuan untuk bersosialisasi, berkomunikasi, dan berinteraksi melalui media virtual, salah satunya menggunakan media online.

Media online dapat mempermudah dalam menerima informasi, menambah wawasan, bahkan sebagai media belajar atau mendapatkan materi dan bahan kuliah. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan banyak perubahan dalam kehidupan masyarakat. Berdasarkan laporan *We Are Social dan Hootsuite* tahun 2018 menyatakan bahwa masyarakat Indonesia yang tercatat sebagai pengguna aktif media sosial yaitu mencapai 130 juta, diantaranya penggunaan *platform* seperti *instagram, twitter, facebook*, dan lainnya (Yuni Fitriani, 2021), sedangkan Asosiasi Penyelenggara jasa internet Indonesia tahun 2018 menyebutkan bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 171,1 juta yang tentunya jumlah tersebut setelah mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yang berjumlah 143,2 juta (Yuni Fitriani, 2021). Menurut Aziz, H & Gamar et al., (dalam Fitriyani et al., 2020) perkembangan teknologi menjadi sebuah daya kapasitas dalam berbagai bidang

khususnya bidang pendidikan. Dewasa ini keberadaan teknologi dalam pendidikan digunakan sebagai salah satu alat untuk merencanakan strategi pembelajaran searah maupun interaktif (Husaini dalam Pertiwi 2020).

Media online merupakan salah satu sarana informasi dan alat komunikasi, alat mencari informasi yang memfasilitasi hubungan antara satu dengan lainnya (Arief Gunawan, 2017). Media tersebut memberikan tempat dan kesempatan bagi tiap individu yang terlibat untuk mengeluarkan pendapatnya secara tertulis yang dipublikasikan secara global. Media online tidak hanya dapat digunakan untuk alat komunikasi, dan mencari informasi, tetapi juga memiliki banyak fungsi bagi masyarakat, salah satunya adalah dapat dimanfaatkan sebagai media penyajian konten pembelajaran digital. Hal ini sejalan dengan pendapat Arum Wahyuni Purbohastuti (2017) yang mendefinisikan media online sebagai media yang dengan mudah diakses penggunaannya untuk berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan karya dari kreatifitasnya di dunia virtual.

Pemanfaatan media online sebagai wadah penyajian konten pembelajaran digital dapat membantu memperluas materi pembelajaran bahasa Indonesia dan berbagi ilmu pengetahuan lainnya. Penyajian konten pembelajaran bahasa Indonesia di berbagai media virtual tentunya menjadi warna baru dalam dunia pendidikan yang lebih kreatif dan inovatif.

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan sumber belajar, dalam proses ini terjadi tranfer ilmu yang berkaitan dengan pengembangan empat keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) (Alfin, 2018). Pembelajaran bahasa Indonesia hakikatnya belajar komunikasi dengan tujuan mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia dalam berbagai fungsi, seperti, sarana berpikir, bernalar, berkomunikasi, sarana persatuan, dan kebudayaan (Roysa, 2014).

Munir (2017) menyebutkan bahwa pembelajaran yang memanfaatkan digitalisasi adalah suatu sistem pembelajaran yang dapat memfasilitasi penggunaannya dalam mendapatkan informasi lebih luas dan bervariasi. Dengan adanya pembelajaran digital ini memungkinkan penggunaannya untuk dapat mengakses materi dimana saja, kapan saja, dan tidak mudah bosan saat belajar. Jenis media sosial yang digunakan dalam pembelajaran juga harus dipilih-pilih sesuai dengan kebutuhan pembelajaran yang berlangsung. Alternatif penggunaan media sosial dalam pembelajaran perkuliahan menjadi fenomena baru yang saat ini banyak ditemukan.

Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Mahasaraswati Denpasar dalam proses pembelajaran memanfaatkan digitalisasi dengan tujuan agar penyampaian materi lebih mudah dipahami oleh mahasiswa dan juga dapat menumbuhkan kreatifitas mahasiswa. Akan tetapi belum diketahui jenis media online apa saja yang digunakan sebagai wujud pemanfaatan digitalisasi dalam proses pembelajaran sehingga perlu dilakukan penelitian terkait penggunaan media online dalam pembelajaran bahasa Indonesia di program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Mahasaraswati Denpasar.

Penelitian mengenai penggunaan media online dalam pembelajaran sudah dilakukan sebelumnya, salah satu penelitian yang dilakukan oleh Elisvi, dkk (2020) dengan judul Pemanfaatan Media Pembelajaran

Online di SMK IT Rabbi Radhiyya Masa Pandemi Covid-19 yang menghasilkan bahwa pembelajaran menggunakan media seperti Whatsapp dan Google Classroom dalam pembelajaran dan pengumpulan tugas sudah berjalan dengan lancar. Penelitian lain yang sejalan dengan penggunaan media sosial dalam pembelajaran yaitu penelitian yang dilakukan oleh Yani, dkk (2020) dengan judul Analisis Penggunaan Media Sosial dan Sumber Belajar Digital dalam Pembelajaran Bagi Siswa Digital Native di SMAN 2 Painan yang menghasilkan bahwa penggunaan media sosial dalam pembelajaran yang dilakukan oleh siswa digital native berdampak positif jika digunakan secara terus-menerus dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang menunjukkan bahwa penggunaan media sosial sebagai sumber belajar tergolong cukup tinggi. Penelitian lainnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sriwahyuni, (2019) dengan judul Analisis Pemanfaatan Media Sosial dalam Menunjang Proses Pembelajaran Siswa SMUN 1 Makassar yang menunjukkan hasil bahwa terdapat 2 kategori media sosial yang digunakan, diantaranya media sosial sebagai sumber informasi utama yaitu *line* dan media sosial sebagai sumber informasi pendukung seperti *instagram*, *whatsapp*, *twitter*, *blackberry*, *facebook*, *path*, *snapchat*, *youtube*. Melihat kajian penelitian sebelumnya dapat dilihat bahwa penggunaan media online dalam pembelajaran sangat membantu dan cukup berhasil sebagai media baru yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran di lingkungan pelajar.

Berdasarkan hal tersebut peneliti terdorong untuk melakukan penelitian penggunaan media online dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada mahasiswa semester 3, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Mahasaraswati. Penelitian ini penting dilakukan karena untuk mengetahui penggunaan media online dalam pembelajaran bahasa Indonesia dikalangan mahasiswa, sebab mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektual yang tinggi dan kecerdasan dalam berpikir sehingga perlu diketahui media online yang digunakan dalam

proses pembelajaran bahasa Indonesia.

B.METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 3, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Mahasaraswati Denpasar. Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan metode survei. Survei dilakukan dengan menggunakan google formulir, di mana google formulir merupakan salah satu platform yang dapat digunakan untuk berbagai tujuan pengumpulan data. Google formulir dapat dibagi ke orang-orang secara terbuka atau dikhususkan kepada pemilik akun google dengan memilih aksesibilitas, seperti: *ready only*, *edit table* (Sri, 2020). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi. Triangulasi merupakan teknik analisis untuk pengecekan data dari berbagai sumber dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi waktu, dan triangulasi teknik (Alfansyur, 2020). Triangulasi sumber yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengumpulkan berbagai data pendukung dalam penelitian melalui jurnal dan artikel online yang tersebar di internet. Triangulasi teknik yang dilakukan berupa pengumpulan data dengan survei, sedangkan triangulasi waktu disini dilakukan dengan penyebaran survei yang dilakukan dalam tenggat waktu tertentu.

C.HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penggunaan Media Sosial dalam Pembelajaran

Peneliti menggunakan google formulir untuk mengetahui media sosial yang banyak digunakan mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Media sosial merupakan media online yang penggunanya dapat dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi dalam dunia virtual yang

meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum (Mutiah, 2019). Data diambil dengan google formulir berisi beberapa pilihan media sosial dan mahasiswa boleh memilih lebih dari satu media social yang digunakan. Hasil google formulir sebagai berikut :

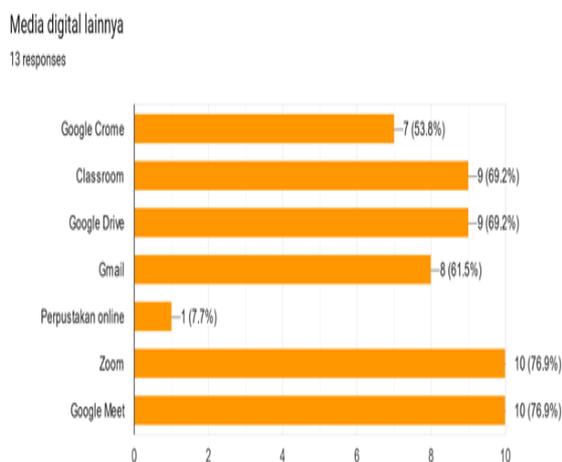


Grafik 1. Media Sosial yang Digunakan Mahasiswa

berdasarkan data berupa grafik penelitian penggunaan media sosial dalam pembelajaran bahasa indonesia, diperoleh hasil 100% mahasiswa menggunakan media sosial *whatsapp*, *instagram* sebanyak 15,4% responden, *youtube* sebanyak 46,2% responden, *line* sebanyak 7,7% responden, *twitter* dan *facebook* sebanyak 0%.

Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran

Media digital merupakan media yang lebih banyak digunakan generasi muda untuk mencari informasi dan dijadikan sebagai sumber database oleh generasi muda saat ini. Untuk itu kehadiran media digital menjadi sangat penting dan merupakan elemen utama dalam proses pencarian informasi. Media digital yang digunakan oleh mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia diperoleh data sebagai berikut.



Grafik 2. Media Digital yang Digunakan Mahasiswa

Berdasarkan data dalam grafik yang disajikan, bahwa media digital yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa adalah *zoom* dan *google meet* yaitu dengan persentase 76.9%; *classroom* dan *google drive* sebanyak 69,2%; *gmail* sebanyak 61.5%; *google* sebanyak 53,8%; dan perpustakaan online dengan persentase 7.7%.

Pembahasan

Penggunaan Media Sosial dalam Pembelajaran

Penggunaan media sosial yang digunakan mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia menunjukkan bahwa 100% mahasiswa menggunakan media sosial *Whatsapp*, *Instagram* sebanyak 15,4% responden, *Youtube* sebanyak 46,2% responden, *Line* sebanyak 7,7% responden, *Twitter* dan *facebook* sebanyak 0%. Hal ini berarti dari 6 jenis media sosial yang disajikan oleh peneliti, penggunaan *platform* media sosial *whatsapp* memiliki persentase paling tinggi yakni semua responden menggunakannya sebagai media yang membantu proses pembelajaran bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa manfaat penggunaan *platform* media sosial *whatsapp* yaitu,

sebagai sarana tempat berdiskusi dalam pengerjaan tugas kelompok, mengirimkan tugas, dan melakukan *voting* dalam menentukan suatu permasalahan.

Persentase terbanyak kedua adalah *youtube* dengan 46,2%. *Platform* media sosial *youtube* membantu mahasiswa dalam pengumpulan tugas berupa *upload* video penugasan dan sarana yang digunakan untuk mencari materi tambahan. Lalu, disusul *instagram* dengan persentase 15,4% yang memanfaatkannya dalam pembelajaran bahasa Indonesia berupa kegiatan pengumpulan tugas video dengan *upload* penugasan di *instagram*. Selanjutnya ada *line* dengan 7,7% yang menggunakannya. Penggunaan media sosial dengan persentase terkecil adalah *facebook* dan *twitter* dengan tidak ada satupun responden menggunakan kedua media sosial tersebut dalam proses pembelajaran. Melihat hasil kuesioner mengenai penggunaan media sosial dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Mahasaraswati dapat dikatakan cukup baik pemanfaatannya.

Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya aktif dalam menggunakan media sosial sebagai sarana penunjang pembelajaran bahasa Indonesia, tetapi juga aktif dalam mengakses media digital lainnya seperti *google*, *google drive*, *google meet*, *classroom*, *gmail*, dan *zoom*. sayangnya, pemanfaatan *platform* perpustakaan online kurang diminati. Diketahui bahwa penggunaan *zoom* dan *google meet* paling banyak digunakan mahasiswa dengan persentase 76.9%; *classroom* dan *google drive* sebanyak 69,2%; *gmail* sebanyak 61.5%; *google* sebanyak 53,8%; dan perpustakaan online dengan persentase 7.7%.

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa penggunaan *zoom* dan *google meet* digunakan mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia secara online sehingga walaupun secara online tetap terjadi proses

tatap muka. Penggunaan *google classroom* digunakan dalam pemberian materi, tugas, dan pengumpulan tugas, begitu juga *google drive* dan *gmail* biasanya digunakan dalam pengumpulan tugas. *Google* digunakan mahasiswa untuk mencari sumber referensi untuk berbagai tugas yang diberikan oleh dosen, sedangkan perpustakaan digital tidak terlalu diminati dikarenakan mahasiswa tidak terlalu mengetahui mengenai aplikasi ini dan tidak umum digunakan oleh sesama temannya.

D.SIMPULAN

Penggunaan media sosial yang digunakan oleh seluruh mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu *whatsapp* (100%). *Whatsapp* dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai sarana tempat berdiskusi dalam pengerjaan tugas kelompok, mengirimkan tugas, dan melakukan *voting* dalam menentukan suatu permasalahan. Selain menggunakan media sosial, mahasiswa juga menggunakan media digital untuk mendukung pembelajaran bahasa Indonesia. Media digital yang banyak digunakan mahasiswa adalah *zoom* dan *google meet* dengan persentase 76.9%. Penggunaan *zoom* dan *google meet* digunakan mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia secara online sehingga walaupun secara online tetap terjadi proses tatap muka.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfansyur, A. Mariyani. M. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Jurnal Historis*, Vol 5, No.2.
- Alfin, J. (2018). Membangun Budaya Literasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Pentas : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol.4, No.2, 60-66.
- Bulan, Sri. (2020). Pembelajaran Online Berbasis Media Googleformulir dalam Tanggap Work From Homemasa Pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (Min) 1 Paser. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol.8, No.1, 15-34.
- Elisvi, J., R. Archanita, W. Deri, & I. Warsah. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Di Smk It Rabbi Radhiyya Masa Pandemi Covid-19. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, No, 2, 16-42.
- Fadhil, S. Lestari, N. (2012). Identifikasi Identitas Kaum Muda di Tengah Media Digital (Studi Aktivitas Kaum Muda Indonesia di Youtube). *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Pranata Sosial*, Vol. 1, Np.3, 176-200.
- Fitriani, Yuni. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Penyajian Konten Edukasi atau Pembelajaran Digital. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, Vol. 5, No. 4, 1006-1013.
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Pustaka di Bidang Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran*, Vol. 6, No.2, 165-175.
- Gunawan, Arif. (2017). Pemanfaatan Media Sosial di Perpustakaan. *Jurnal Pari*, Vol. 3, No. 1, 49-52.
- Munir. (2017) *Pembelajaran Digital*. Bandung : Alfabeta.
- Mutiah, T. Iham, A, dkk. (2019). Etika Komunikasi Dalam Menggunakan Media Sosial. *Jurnal Global Komunika*, Vol.1, No.1, 14-24.
- Pertiwi, RK. Utama (2020). Membudayakan Kelas Digital Untuk Membimbing Siswa Dalam Pembelajaran di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, Vol 3, No.4, 350-365.
- Purbohasuti, A. Wahyuni. (2017). Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Promosi. *Tirtayasa Ekonomika*, Vol. 12, No. 2, 212-231.
- Royssa, M. 2014. Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 sebagai Penghala

- Peradaban Bangsa. In Subyantoro dan Tommi Yuniawan (Ed.), Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Karakter untuk Mendukung Implementasi Kurikulum 2013 (p.35). Semarang: Duta Publishing Indonesia
- Sriwhyuni R, W., A. Unde, R.S. Sadjad. 2019. Analisis Pemanfaatan Media Sosial Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Siswa Smun 1 Makassar. *Medialog: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 2, No. I. Hal. 54-63.
- Yani, S.R., M.K. Sivi. (2020). Analisis Penggunaan Media Sosial Dan Sumber Belajar Digital Dalam Pembelajaran Bagi Siswa Digital Native Di SMAN 2 Painan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 13, No. 1, 1-7.